

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RW 01 KELURAHAN PULAU PANGGANG KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA

Naryati^{1*}, Jihan Sartika²

¹Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-Mail Korespondensi: Naryati21@yahoo.co.id

ABSTRACT: FACTORS RELATED TO BLOOD PRESSURE CONTROL IN HYPERTENSION PATIENTS IN RW 01 KELURAHAN PULAU PANGGANG SUB-DISTRICT OF SERIBU UTARA

Introduction: High blood pressure or hypertension is an abnormal increase in blood pressure in the arteries continuously for more than one period. Hypertension can cause dangerous complications if not handled properly. Complications of hypertension include disorders of the brain, cardiovascular system, kidneys and eyes, health care system, lifestyle, environmental factors, and motivation.

Objective: The purpose of this study was to determine the factors associated with controlling blood pressure in patients with hypertension in RW 01 Kelurahan Pulau Panggang, North Seribu Islands District in 2021. **Methods:** The research design used was descriptive-analytic with a cross-sectional design. The number of samples involved was 38 respondents using the proportional stratified random sampling technique. The results of the study used Chi-Square statistical test analysis.

Results: The results of this study showed that there was no significant relationship between education and blood pressure control in patients with hypertension ($P_v=0.006$), there was a significant relationship between knowledge and controlling blood pressure in patients with hypertension ($P_v=0.008$), there was a significant relationship between family support and controlling blood pressure in patients with hypertension ($P_v=0.002$), there is a significant relationship between health facilities and controlling blood pressure in patients with hypertension ($P_v=0.004$).

Conclusion: educational institutions can provide further studies by including material about the importance of controlling hypertension for health so that it can be carried out optimally and the ideal body weight can be achieved.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Education, Family Support, Health Facilities.

INTISARI: FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RW 01 KELURAHAN PULAU PANGGANG KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA

Pendahuluan: Penyakit darah tinggi atau hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari satu periode, Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya jika tidak ditangani dengan baik. Komplikasi hipertensi diantaranya berupa gangguan pada otak, sistem kardiovaskuler, ginjal dan mata, sistem perawatan kesehatan, pola hidup, faktor lingkungan, dan motivasi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengendalian Tekanan Darah Penderita Hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Tahun 2021. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Jumlah sampel yang dilibatkan sebanyak 38 responden dengan menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Hasil penelitian menggunakan analisis uji statistik Chi Square.

Hasil: Hasil dari penelitian ini diperoleh tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi ($P_v=0,006$), ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi ($P_v=0,008$), ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi ($P_v=0,002$), ada hubungan yang signifikan antara fasilitas kesehatan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi ($P_v=0,004$).

Kesimpulan: institusi pendidikan dapat memberikan kajian lebih lanjut dengan cara memasukkan materi tentang pentingnya pengendalian hipertensi bagi kesehatan sehingga, dapat dilakukan dengan optimal dan berat badan ideal bisa tercapai.

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Pendidikan, Dukungan keluarga, Fasilitas Kesehatan.

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak pasien dari berbagai jenis usia di negara maju maupun berkembang yang terjangkit hipertensi (Risksdas, 2013). Hipertensi ialah suatu kondisi tidak normal dialami oleh pasien pada bagian pembuluh darah arteri selama > 1 periode. Penyakit ini sangat berbahaya meski tidak secara langsung dapat membunuh penderitanya. Penyakit ini mampu menyebabkan komplikasi seperti gangguan pada otak, sistem kardiovaskuler, mata, serta ginjal apabila gagal ditangani dengan baik. Seseorang yang menderita hipertensi

dalam periode yang lama dapat menyebabkan terserang penyakit jantung serta stroke.

Perhatian masyarakat atas bahaya penyakit hipertensi masih sangatlah rendah.

Merujuk pada data World Health

Organization (WHO), penyakit ini telah membunuh hampir 9,4 juta penduduk di muka bumi, bahkan data tahun 2015 menunjukkan jika 1,13 miliar orang ternyata telah terjangkit penyakit hipertensi ini. Jumlah ini diperkirakan meningkat setiap tahunnya.

Upaya pengendalian tekanan darah pada penderita penyakit ini

bisa dilaksanakan dengan cara pengobatan farmakologi serta non farmakologi. Jika Tekanan darah tidak dikendalikan, maka akan menimbulkan berbagai komplikasi, diantaranya: gagal jantung, gagal ginjal, kerusakan mata, stroke. Saat ini pada masa pandemi covid-19, hipertensi merupakan komorbid tertinggi terjadinya penularan covid-19. Data *World Health Organization* 11 November 2020, disampaikan COVID19 telah menyerang 220 negara di seluruh belahan dunia dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 51.251.715 dan yang meninggal sebanyak 1.270.930 orang. Indonesia saat ini pada posisi 21 dengan kasus positif sebanyak 448.118, meninggal dunia 14.836 dan sembuh 378.982 kasus. Dan penambahan kasus penambahan sebanyak 3.779 kasus dalam 24 jam terakhir (SatGas Covid-19, 11 November 2020).

Virus Covid-19 ini dapat menyerang seluruh manusia dari anak kecil hingga orang dewasa dimana orang yang memiliki riwayat komorbid akan memiliki resiko terinfeksi lebih tinggi. Riwayat komorbid ini salah satunya ialah hipertensi. Penting bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui factor-faktor pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi guna mencegah penularan penderita terhadap covid-19.

Penelitian Menurut penelitian dari Sutrisno, et.al (2018) mengatakan bahwa pendidikan ternyata mempengaruhi perilaku para responden lansia dalam mengendalikan penyakit hipertensi yang diderita.

Hal ini diperkuat oleh riset Sri Ayu W, et.al tahun 2014 yang menemukan jika dukungan keluarga ternyata mampu mempengaruhi motivasi responden lansia dalam memeriksa tekanan darahnya. Selain itu riset yang dilakukan oleh Ratna Setyaningsih & Suratni Ningsih tahun

2019 mengatakan bahwa motivasi, peran kader serta dukungan keluarga juga berpengaruh pada perilaku responden dalam mengendalikan hipertensi.

Menurut penelitian Rhaina Dhifaa M, Widi Raharjo & Mistika Zakiah tahun 2018 mengatakan bila pasien yang punya pengetahuan baik akan cenderung memiliki perilaku yang baik pula guna mengendalikan tekanan darahnya dibandingkan pasien dengan tingkat pengetahuan yang rendah.

Data-data penderita hipertensi di Kepulauan seribu utara khususnya di RW 01 di Pulau panggang merupakan wilayah yang akan di adakan penelitian.

Berdasarkan data yang didapat bahwa Hipertensi di Kepulauan seribu Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan, terakhir pada tahun 2019 bertambah 787 jiwa yang mengalami Hipertensi maka jumlah prevelensi hipertensi dikeulauan seribu terdapat 1.362 jiwa yang mengalami Hipertensi. Dari data yang didapat dari Kelurahan pulau panggang terdapat 215 jiwa yang terkena Hipertensi di Kelurahan Pulau Panggang yang terdapat 6 RT dalam 1 RW dan Jumlah data dalam RW01 yang terkena Hipertensi terdapat 58 jiwa.

Dari wawancara pada 10 orang penderita Hipertensi melalui Video call didapatkan upaya yang dilakukan untuk pengendalian tekanan darah yang dilakukan oleh responde adalah Mengurangi berat badan 1 orang, membatasi natrium 1 orang, modifikasi diet lemak 1 orang, melakukan olah raga 2 orang berhenti merokok 1 orang ada 6 orang yang sudah berusaha melakukan pengendalian tekanan darah, yang 4 orang belum melakukan dengan alasan kesibukan pekerjaan sebagai nelayan. Pendidikan responden: SD: 3, orang,

SMP:3, SMA:3, PT:1, Pengetahuan : Mengerti tentang pengendalian 60% yang tidak mengerti 40 %, Dukungan keluarga , yang mendukung 70%, yang kurang mendukung 30 %.

Merujuk data-data tersebut, peneliti ingin melakukan riset tentang “FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Pengendalian Tekanan Darah Penderita Hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Tahun 2020”.

METODE

Riset ini memakai desain kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Riset analitik merupakan survey atau penelitian yang berfungsi menggali alasan suatu fenomena di bidang kesehatan dapat terjadi. Riset ini memakai pendekatan cross-sectional yang mana peneliti berusaha mengukur variabel sebab dan akibat secara bersamaan.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN ANALISA UNIVARIAT

Tabel 1

Distribusi frekuensi berdasarkan Data Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan) n = (38)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
31 - 40 tahun	4	10,5
41 - 50 tahun	26	68,4
51 tahun ≥	8	21,1
Total	38	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	52,6
Perempuan	18	47,4
Total	38	100,0

Pekerjaan		
Bekerja	24	63,2
Tidak bekerja	14	36,8
Total	38	100,0

Pendidikan		
Rendah	18	47,4
Tinggi	20	52,6
Total	38	100,0

a. Usia

Merujuk tabel 1, bisa dilihat jika data distribusi frekuensi responden berdasarkan usia penderita hipertensi yakni mayoritas berusia 41-50 tahun sejumlah 26 responden (68,4%).

b. Jenis kelamin

Berdasar tabel 1, bisa diketahui jika data distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin penderita hipertensi mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (52,6%).

c. Pekerjaan

Data tabel 1, menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan penderita hipertensi yakni mayoritas memiliki pekerjaan sebanyak 24 responden (63,2%).

d. Pendidikan

Berdasarkan tabel 1, data distribusi frekuensi responden atas dasar pendidikan penderita yaitu mayoritas berpendidikan tinggi sebanyak 20 responden (52,6%).

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan Variabel Independen (Pengetahuan, Pendidikan, Dukungan Keluarga, Fasilitas Kesehatan) n = (38)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Pengetahuan	17	44,7
Kurang	21	55,3
Pengetahuan Baik	38	100,0
Total		
Pendidikan		
Pendidikan	15	39,5
Rendah	23	60,5
Pendidikan Tinggi	38	100,0
Total		
Dukungan Keluarga		
Dukungan	14	36,8
Kurang	24	63,2
Dukungan Baik	38	100,0
Total		
Fasilitas Kesehatan		
Fasilitas	17	44,7
Buruk	21	55,3
Fasilitas Baik	38	100,0
Total		

a. Pengetahuan

Merujuk tabel 2, data distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan penderita yaitu mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 21 responden (55,3%).

b. Pendidikan

Sesuai tabel 2, bisa diketahui data distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan penderita mayoritas berpendidikan tinggi sebanyak 23 responden (60,5%).

c. Dukungan Keluarga

Dilihat dari tabel 2, data distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga penderita ternyata mayoritas memiliki dukungan baik yaitu sebanyak 24 responden (63,2%).

d. Fasilitas Kesehatan

Merujuk tabel 2, data distribusi frekuensi responden berdasarkan fasilitas layanan kesehatan yakni mayoritas berfasilitas baik sebanyak 21 responden (55,3%).

Tabel 5.3
Distribusi frekuensi berdasarkan Variabel Dependen (Pengendalian Tekanan Darah)
n = (38)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengendalian Tekanan Darah		
Tidak Terkendali	15	39,5
Terkendali	23	60,5
Tidak Terkendali	38	100,0
Total		

a. Pengendalian Tekanan Darah

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa data distribusi frekuensi responden berdasarkan pengendalian tekanan darah penderita hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara yaitu mayoritas terkontrol sebanyak 23 responden (60,5%).

ANALISA BIVARIAT

Tabel 4

Distribusi responden berdasarkan data pendidikan dengan pengendalian tekanan darah

Pendidikan	Pengendalian Tekanan Darah				Total		OR (95% CI)	P Value
	Tidak Terkendali		Terkendali		N	%		
	n	%	N	%				
Rendah	10	66,7	5	33,3	15	100,0	7,670	0.006
Tinggi	5	21,7	18	78,3	23	100,0	(5,905 -	
Total	15	39,5	23	60,5	38	100,0	7,802)	

Berdasarkan tabel 4, hasil analisa hubungan antara pendidikan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara didapatkan data bahwa dari 38 responden, yang berpendidikan tinggi sebanyak 18 responden (78,3%) memiliki tekanan darah yang terkendali, lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak terkendali yaitu sebanyak 5 responden (21,7%).

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,006 < α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengendalian tekanan darah. Hasil analisis data diperoleh nilai OR = 7,670 berarti penderita hipertensi yang berpendidikan tinggi memiliki peluang 7,670 kali lebih besar memiliki tekanan darah yang terkendali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang berpendidikan rendah.

Tabel.5
Distribusi responden berdasarkan data pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah
n = (38)

Pengetahuan	Pengendalian Tekanan Darah				Total		OR (95% CI)	P Value
	Tidak Terkendali		Terkendali		N	%		
	n	%	n	%				
Kurang	13	76,5	4	23,5	17	100,0	7,088	0,008
Baik	2	10,0	19	90,0	21	100,0	(5,396 -	
Total	15	39,5	23	60,5	38	100,0	7,710)	

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara didapatkan data bahwa dari 38 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (90,0%) memiliki tekanan darah yang terkendali, lebih banyak

dibandingkan dengan yang tidak terkendali yaitu sebanyak 2 responden (10,0%). Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,008 < α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah. Hasil analisis data diperoleh nilai OR = 7,088 berarti penderita hipertensi yang berpengetahuan baik memiliki

peluang 7,088 kali lebih besar memiliki tekanan darah yang terkendali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang berpengetahuan kurang.

Tabel 6
Distribusi responden berdasarkan data dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah
n = (38)

Dukungan keluarga	Pengendalian Tekanan Darah				Total		OR (95% CI)	P Value
	Tidak Terkendali		Terkendali		N	%		
	n	%	n	%				
Kurang	10	71,4	4	28,6	14	100,0	9,474	0,002
Baik	5	20,8	19	79,2	24	100,0	(7,474 -	
Total	15	39,5	23	60,5	38	100,0	9,667)	

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara didapatkan data bahwa dari 38 responden, yang mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 19 responden (79,2%) memiliki tekanan darah yang terkendali, lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak terkendali yaitu sebanyak 4 responden (28,6%).

Hasil uji statistik diperoleh $p\ value = 0,002 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah. Hasil analisis data diperoleh nilai $OR = 9,474$ berarti penderita hipertensi yang mendapatkan dukungan keluarga baik memiliki peluang 9,474 kali lebih besar memiliki tekanan darah yang terkendali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang kurang mendapatkan dukungan keluarga.

Tabel 5.7
Distribusi responden berdasarkan data fasilitas kesehatan dengan pengendalian tekanan darah
n = (38)

Fasilitas kesehatan	Pengendalian Tekanan Darah				Total		OR (95% CI)	P Value
	Tidak Terkendali		Terkendali		N	%		
	n	%	n	%				
Buruk	11	64,7	6	35,3	17	100,0	8,197	0,004
Baik	4	19,0	17	81,0	21	100,0	(6,398 -	
Total	15	39,5	23	60,5	38	100,0	8,458)	

Berdasarkan tabel 5.7, hasil analisis hubungan antara fasilitas kesehatan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di RW 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara didapatkan data bahwa dari 38

responden yang mendapatkan fasilitas kesehatan baik sebanyak 17 responden (81,0%) memiliki tekanan darah yang terkendali, lebih banyak dibandingkan dengan yang kurang mendapatkan fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 4 responden (19,0%).

Hasil uji statistik diperoleh p value = $0,004 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fasilitas kesehatan dengan pengendalian tekanan darah. Hasil analisis data diperoleh nilai OR = 8,197 berarti penderita hipertensi yang mendapatkan fasilitas kesehatan baik memiliki peluang 8,197 kali lebih besar memiliki tekanan darah yang terkendali dibandingkan dengan penderita hipertensi yang kurang mendapatkan fasilitas kesehatan.

KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi pendidikan responden terbanyak yakni penderita dengan pendidikan tinggi dengan jumlah responden sebanyak 23 (60,5%).
2. Distribusi frekuensi responden berdasar pengetahuan penderita hipertensi yakni mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 21 responden (55,3%).
3. Distribusi frekuensi dukungan keluarga responden terbanyak yakni penderita dengan dukungan keluarga baik dengan jumlah responden sebanyak 24 (63,2%).
4. Distribusi frekuensi fasilitas kesehatan responden terbanyak yakni penderita mendapatkan fasilitas baik dengan jumlah responden sebanyak 21 (55,3%).
5. Terdapat hubungan signifikan antara pendidikan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi dengan hasil p value = 0,006 dan nilai OR = 7,670.
6. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan

pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi dengan hasil p value = 0,008 dan nilai OR = 7,088.

7. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi dengan hasil p value = 0,002 dan nilai OR = 9,474.
8. Terdapat hubungan signifikan antara fasilitas kesehatan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi dengan hasil p value = 0,004 dan nilai OR = 8,197.

SARAN

Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan
Diharapkan institusi dapat senantiasa meningkatkan program yang bertujuan untuk mendorong masyarakat yang menderita penyakit ini guna memperoleh kualitas hidup yang baik dengan cara lebih meningkatkan edukasi berupa penyuluhan tentang hipertensi dan pencegahannya, baik yang diadakan di puskesmas maupun di masyarakat

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil riset dapat menjadi masukan atau referensi guna mengembangkan keilmuan di mata ajar khususnya ilmu keperawatan keluarga dan ilmu keperawatan medikal bedah, dimana mahasiswa di ajarkan tentang cara edukasi kepada pasien hipertensi dengan cara membuat tugas materi, video edukasi, membuat leaflet, lembar balik dan poster-poster .

Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui riset ini dapat menjadi rujukan guna melanjutkan desain riset yang sama pada institusi yang berbeda misalnya di Rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Steven J & Tommy (2019). Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. Cermin Dunia Kedokteran Vol. 46 No. 3.
- Aji WK, Soesanto H. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pasien (Studi pada Pasien Klinik As Syifa di Kab. Bekasi). Semarang. Universitas Diponegoro: hlm. 1-29.
- Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Black, J dan Hawks, J. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Dea Gita Septianingsih. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata. Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan jurusan keperawatan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Brunner & Suddarth, (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC.
- Fathnur, Sani K. (2017). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Friedman, M. M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Kowalak. (2011). Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: EGC.
- Manuntung Alfeus. (2018). Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi. Malang. Wineka Media.
- Maswibowo R Dhifaa, & Mistika Zakiah (2018) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Dara Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Gang Sehat Pontianak. Jurnal Mahasiswa PSDP FK Universitas Tanjungpura Vol. 4 No. 1.
- Mega Intan Cahyawaty. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Nursalam. (2014). Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Buku 2 Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Righo. A & Mahin R.R (2014) *Terapi Bekam terbukti Ampuh Mengatasi Hipertensi*. Bandung; C.V Rasi Terbit.
- Riswandi. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Penyakit DBD di Sidomulyo Pekanbaru*. Pekanbaru.
- Ronny, et al (2010). *Fisiologi Kardiovaskular Buku Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Setiarini, S. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Terhadap Pengendalian Hipertensi Di Puskesmas Danguang Danguang*. *Menara Ilmu*, 12(8).
- Setyaningsih, R. (2019). *Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi*. *IJMS-Indonesian Journal on Medical Science*, 6(1).
- Sherwood L. *Fisiologi manusia dari sel ke sistem*. 6th ed. Jakarta: EGC; 2012.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S., Widayati, C. N., & Radate, R. (2018). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan*. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 3(2).
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan keperawatan bagi penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Udjianti, W. J. (2011). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika
- Wahyudi Wahid T, & Farhan Arjun. (2020). *hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di wilayah kerja puskesmas panjang kota Bandar Lampung*. *Manuju: Malahayati Nursing Journal Vol 2, No 3*.
- WHO. *World Health Statistics (2015): World Health Organization; 2015*.
- WHO. *World Health Organization (2014). Global Report on Non-Communicable Disease 2014*. Geneva; WHO: Swiss.
- Wulandhani, S. A. (2014). *Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia hipertensi dalam memeriksakan Tekanan darahnya* (Doctoral dissertation, Riau University).